

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, yakni menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan berbagai metode yang telah ada. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang pilih pada penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi. Menurut Krippendorff (dalam Ahmad, 2018) analisis isi adalah teknik penelitian dalam membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan benar datanya dengan memperhatikan konteksnya. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis mengenai kesesuaian isi materi pada video animasi BabyBus - Cerita & Lagu Anak-Anak dalam penanaman perilaku hidup bersih dan sehat dengan landasan teori terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini berdasarkan buku Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Anak Usia Dini dari Kemendikbud.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah isi video animasi salah satu channel dari *platform* situs Youtube dengan nama Channel BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak yang berkaitan dengan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat. Objek penelitian ini dipilih karena terdapat banyak video pada *platform* Youtube yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk anak usia dini sebagai tontonan hiburan yang beredukasi. Selain itu video animasi ini dipilih karena memuat materi perilaku hidup bersih dan sehat sesuai kajian penelitian, dan channel Youtube tersebut memiliki jumlah pengikut mencapai 17 juta lebih serta pesan yang

disampaikan dalam video animasi tersebut dapat mudah dipahami oleh anak. Objek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Objek Penelitian

No.	Judul	Sumber
1.	Aku Ingin Pergi ke Toilet Kebiasaan Baik Anak Lagu Anak Indonesia BabyBus Bahasa Indonesia.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/IzSuDagieD8 .
2.	Bayi Kucing Belajar Buang Air Kecil Tidak Sehat Menahan Kencing BabyBus Bahasa Indonesia.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/X7gLUFZzkdc .
3.	Tolong Ingatlah Harus Mencuci Tangan Sebelum Makan Ya Lagu Anak-Anak BabyBus Bahasa Indonesia.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/rZvc8cJNO9E .
4.	Jangan Lupa Mencuci Tanganmu Sebelum Makan Kartun Kucing Animasi Anak BabyBus Bahasa Indonesia.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/BPSuoFqCpXA
5.	Pentingnya Makan Sayur & Buah-Buahan Lagu Anak-Anak Bahasa Indonesia BabyBus.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/5Mycp9drrds .
6.	Akibat Terlalu Banyak Minum Soda Kehebatan Air Mineral Kartun Anak Bahasa Indonesia BabyBus	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/-etHjIO0UF0 .
7.	Bayi Kucing Membuang Sampah Pada Tempatnya Lagu Membuang Sampah BabyBus Bahasa Indonesia.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be/V5LTTGRCxDc .
8.	Bayi Kucing & Panda Suka Makan Sayur Lagu Belajar Sayur BabyBus Bahasa Indonesia.	Channel Youtube : BabyBus-Cerita dan Lagu Anak-Anak https://youtu.be//PgMq97X7AIM

3.3 Definisi Operasional

Penelitian ini menganalisis konten video animasi BabyBus – Cerita & lagu Anak-Anak mengenai kesesuaian isi video animasi terkait penanaman perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, peneliti membuat definisi operasional mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Video Animasi

Video animasi merupakan media audio dengan media visual yang digabungkan sehingga dapat menarik perhatian anak usia dini, dan memudahkan dalam menyampaikan pesan berupa materi kepada anak usia dini. Video animasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu video animasi dari *platform* youtube yaitu, channel BabyBus – Cerita & Lagu Anak-Anak, yang berkaitan dengan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat. Video animasi channel yang dipilih merupakan channel edukasi yang merupakan versi indonesia dari BabyBus – Nursery yang dikemas dalam bentuk cerita dan lagu anak. Karakter binatang yang merupakan sebagai tokoh utama mengajak anak belajar dengan menyenangkan menggunakan metode cerita dan lagu. Channel ini mengajarkan berbagai materi edukasi salah satunya materi perilaku hidup bersih dan sehat. Pesan yang disampaikan dalam channel tersebut cukup jelas dan mudah dipahami oleh anak.

3.3.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu reaksi terhadap kesehatan dan kebersihan, dengan upaya meningkatkan pemeliharaan dan peningkatan dalam bidang kesehatan dan kebersihan dengan melakukan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya, perilaku BAK dan BAB, mencuci tangan pakai sabun, minum dan makan yang sehat dan membuang sampah pada tempatnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2018, dalam Kuniawan, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar analisis video dan lembar observasi *Checklist* untuk mengetahui isi dalam kesesuaian materi dari video animasi tersebut terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Lembar analisis video pada penelitian ini pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Analisis Video

Judul :
 Sumber :
 Link :

No.	Waktu	Video	Audio	Keterangan

Adapun tabel observasi *Checklist* yang berdasarkan buku Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 mengenai aspek dan indikator PHBS sebagai berikut:

Tabel 3.3 Observasi Checklist

No.	Aspek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Indikator	S	TS	Keterangan
1.	Perilaku BAK dan BAB	Memberitahu ketika ingin BAK atau BAB.			
		Membuka celana sendiri ketika akan BAK atau BAB.			
		Menggunakan kloset ketika BAK atau BAB.			
		Menyiram kloset setelah BAK atau BAB.			
2.	Mencuci tangan pakai sabun	Cara mencuci tangan.			
		Mencuci tangan sebelum makan.			
		Mencuci tangan setelah BAB atau BAK.			
3.	Minum dan makan yang sehat	Makan sayur dan buah-buahan.			
		Minum air mineral.			

Ira Nur Munawaroh, 2020

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM VIDEO ANIMASI CHANNEL BABYBUS - CERITA & LAGU ANAK-ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Observasi Checklist

		Minum susu.			
4.	Membuang sampah pada tempatnya	Membuang sampah pada tempatnya.			

Keterangan:

S: Sesuai

TS: Tidak Sesuai

Sumber: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2020). Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi observasi terhadap isi dari video animasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada salah satu Channel di *platform* Youtube, dan menggunakan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data mengenai kesesuaian isi materi pada video animasi tersebut dengan indikator perilaku hidup bersih dan sehat berdasarkan buku Pedoman Program Perilaku Hidup bersih dan Sehat Bagi Anak Usia Dini dari Kemendikbud, serta melampirkan transkrip video.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan skema analisis konten menurut Krippendorff. Analisis isi menurut Klaus Krippendorff (2004) terdiri dari:

1. *Unitizing* (pengumpulan data), langkah dalam mengambil data yang sesuai dan yang dapat diukur dan dinilai. Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan video animasi pada Channel BabyBus – Cerita & Lagu Anak-Anak, unit-unit yang dianalisis kemudian ditentukan yaitu berupa unsur gambar, dialog, lirik lagu dan perilaku tokoh
2. *Sampling* (penentuan sampel), tahapan dalam analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi dari data yang ada. Tahap ini dilakukan dengan memfokuskan pada 8 video animasi Channel BabyBus-Cerita & Lagu Anak-Anak terkait aspek dan indikator

penanaman perilaku hidup bersih dan sehat berdasarkan buku Pedoman Program Perilaku Hidup bersih dan Sehat Bagi Anak Usia Dini dari Kemendikbud.

3. *Recording* (perekaman/pencatatan), tahapan yang dilakukan dengan pencatatan dan deskripsi video animasi. Pencatatan dalam penelitian ini dilakukan terhadap 8 video animasi Channel BabyBus-Cerita & Lagu Anak-Anak terkait aspek dan indikator penanaman perilaku hidup bersih dan sehat berdasarkan buku Pedoman Program Perilaku Hidup bersih dan Sehat Bagi Anak Usia Dini dari Kemendikbud.
4. *Reducing* (reduksi), tahapan menghilangkan hal-hal yang tidak relevan dengan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan menghilangkan data-data atau informasi yang tidak relevan dengan aspek dan indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang ada pada instrumen penelitian.
5. *Inferring* (penarikan kesimpulan), tahapan melakukan analisis data secara mendalam dengan mencari makna dari data-data. Tahap ini melakukan analisis data secara mendalam terhadap materi terkait aspek dan indikator perilaku hidup bersih dan sehat pada video animasi yang telah dianalisis, kemudian mencari makna dan data-data yang muncul dan disesuaikan dengan aspek dan indikator yang ada pada instrumen penelitian dan teori pendukung, sehingga memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dapat disimpulkan dari hasil analisis.
6. *Narrating* (narasi), merupakan tahap terakhir yang berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar adanya pemahaman terkait isi materi dan kesesuaian materi terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada video animasi yang telah dianalisis, dengan cara mengkaji hasil analisis dengan sumber-sumber yang relevan, dan menjawab pertanyaan penelitian.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini didasarkan pada validitas dan reliabilitas menurut Krippendorff, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis (*semantic validity*). Krippendorff (2004) menyatakan bahwa validitas semantis merupakan validitas untuk mengetahui kesesuaian makna teks dengan

kajian yang telah ditentukan. Kesesuaian makna teks yang dimaksud adalah materi perilaku hidup bersih dan sehat dalam Video Animasi yang dipilih. Sedangkan reliabilitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah reliabilitas stabilitas yaitu dilakukan dengan cara membaca dan mencermati kembali sumber data yang telah diperoleh secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman yang konsisten terhadap data yang berhubungan dengan aspek yang diteliti yaitu video animasi BabyBus – Cerita & Lagu Anak-Anak.